

Yogyakarta, 02 Maret 2026

No : 02.085/APMI/III/2026
Lampiran : 1 (Satu)
Hal : **Undangan Tamu**

Kepada Yth,
Hj.Henny Pratiwi, S.P., M.M
Chief Executive ACSB Regional Sumatera Utara
Di –
Tempat

Dengan hormat,
Asosiasi Planters Muda Indonesia adalah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, inovasi dan pengembangan, serta sosial yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 132 tanggal 6 Juli 2023 dan Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0005819.AH.01.07.Tahun 2023 tanggal 18 Juli 2023 dengan tujuan untuk membantu dalam pengembangan perkebunan di Indonesia.

Asosiasi Planters Muda Indonesia (APMI) bekerjasama dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) melaksanakan **APMI Data Intelligence: Sentiment Analysis of Oil Palm** dengan tema “*Media Analysis for Sustainable Oil Palm*”. Kegiatan ini menjadi ruang penguatan kapasitas generasi muda sawit dalam analisis sentimen, literasi data, serta strategi komunikasi berbasis data di ruang digital. Program ini bertujuan membangun narasi sawit Indonesia yang objektif, terukur, dan berbasis hasil analisis media sosial. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang **Ibu untuk hadir sebagai tamu undangan**, kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Maret 2026
Waktu : 13.15 WIB – Selesai
Lokasi : Institut Teknologi Sawit Indonesia, Sumatera Utara

Besar harapan kami Ibu berkenan hadir. Demikian surat undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Umum
Asosiasi Planters Muda Indonesia,



Ditandatangani Secara Elektronik
Muhammad Nur Fadillah
NIA. 2302010001



Lampiran

TERM OF REFERENCES

APMI Data Intelligence: Sentiment Analysis of Oil Palm “Media Analysis for Sustainable Oil Palm”

I. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan komoditas strategis nasional yang berperan besar dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai penyumbang devisa maupun penggerak ekonomi kerakyatan, termasuk di Sumatera Utara sebagai salah satu sentra produksi utama. Jutaan tenaga kerja bergantung pada sektor ini, mulai dari petani hingga pelaku industri hilir.

Namun, di tengah kontribusinya, industri sawit masih menghadapi tekanan opini publik di ruang media sosial, khususnya terkait isu lingkungan, keberlanjutan, dan sosial. Diskursus yang berkembang sering kali lebih didominasi persepsi dan framing sepihak dibandingkan data yang utuh, sehingga membentuk sentimen negatif yang memengaruhi kepercayaan publik dan posisi tawar industri.

Di era digital, opini publik terbentuk cepat dan masif, sementara respons terhadap isu sawit masih cenderung reaktif dan belum berbasis analisis sentimen yang sistematis. Padahal, pemahaman terhadap pola sentimen publik positif, negatif, maupun netral menjadi kunci dalam merumuskan strategi komunikasi yang objektif, adaptif, dan terukur.

Melihat urgensi tersebut, Asosiasi Planters Muda Indonesia (APMI) menggagas program APMI Data Intelligence: Sentiment Analysis of Oil Palm sebagai upaya penguatan kapasitas generasi muda perkebunan dalam membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan data sentimen isu kelapa sawit secara aplikatif. Program ini diharapkan menjadi fondasi advokasi sawit berbasis data serta memperkuat peran generasi muda dalam menjaga keberlanjutan industri sawit Indonesia di ruang digital

II. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, industri kelapa sawit Indonesia menghadapi tantangan baru di era digital, bukan hanya pada aspek produksi, tetapi juga dalam memahami dan mengelola opini publik yang berkembang cepat di media sosial. Di tengah arus isu negatif dan polarisasi sentimen, generasi muda sawit dituntut tidak



sekadar reaktif, melainkan mampu membaca dan menganalisis data secara objektif dan strategis. Oleh karena itu, beberapa pokok permasalahan yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan APMI Data Intelligence: Sentiment Analysis of Oil Palm antara lain sebagai berikut:

1. Ketimpangan Fakta Lapangan dan Narasi Media

Narasi sawit di ruang digital kerap tidak mencerminkan kompleksitas data dan kontribusi nyata industri kelapa sawit. Framing negatif yang simplistik lebih dominan dibandingkan penyampaian fakta yang utuh, sehingga membentuk persepsi publik yang tidak seimbang.

2. Lemahnya Kapasitas Analisis Media Generasi Muda Sawit

Meskipun memiliki semangat tinggi, generasi muda perkebunan umumnya belum dibekali kemampuan analisis sentimen dan pembacaan tren isu secara sistematis. Akibatnya, respons terhadap isu sawit cenderung reaktif dan belum berbasis data.

3. Belum Terintegrasinya Media Intelligence dengan Agenda Keberlanjutan

Pengelolaan isu sawit masih berjalan sporadis dan belum didukung sistem media intelligence yang terstruktur. Padahal, analisis media berbasis data dapat menjadi sistem peringatan dini sekaligus fondasi komunikasi keberlanjutan yang lebih strategis.

4. Kebutuhan Mendesak Kader Muda Sawit yang Strategis dan Analitis

Industri sawit membutuhkan generasi muda yang tidak hanya vokal, tetapi juga mampu membaca data, memahami pola sentimen, dan merumuskan strategi komunikasi berbasis analisis demi menjaga keberlanjutan industri secara nasional dan global.

III. Nama, Tema dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Nama : APMI Data Intelligence: Sentiment Analysis of Oil Palm
Tema : Media Analysis for Sustainable Oil Palm
Waktu : Selasa – Rabu, 10 – 11 Maret 2026
Tempat : Institut Teknologi Sawit Indonesia

IV. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kapasitas generasi muda sawit dalam membaca dan menganalisis sentimen publik berbasis data media sosial.



2. Menyamakan persepsi pemangku kepentingan mengenai pentingnya analisis sentimen sebagai dasar strategi komunikasi sawit yang objektif dan berkelanjutan.
3. Membekali peserta dengan keterampilan teknis media intelligence untuk mengolah, menginterpretasikan, dan memanfaatkan data sebagai dasar advokasi.
4. Mendorong implementasi analisis sentimen ke dalam aksi komunikasi digital melalui konten berbasis data yang terukur dan berdampak.

V. Bentuk Kegiatan

a. Data Dialogue – Menyelaraskan Arah, Membaca Medan Sentimen Sawit

Data Dialogue merupakan sesi pembuka strategis dalam rangkaian Program APMI Data Intelligence yang mempertemukan pemerintah, akademisi, praktisi media, dan generasi muda sawit untuk membahas pentingnya analisis sentimen dalam membaca dinamika isu kelapa sawit di ruang digital. Forum ini menghadirkan Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP), PASPI, dan SawitSetara guna mengulas arah kebijakan, pendekatan akademik, serta dinamika opini dan framing isu sawit di media. Melalui sesi ini, peserta memahami bahwa data sentimen merupakan kompas strategis dalam merumuskan komunikasi sawit yang objektif dan berkelanjutan, sekaligus menjadi landasan sebelum memasuki pelatihan teknis analisis sentimen.

b. Intelligence Workshop – Membaca Sentimen, Menjaga Narasi Sawit

Intelligence Workshop merupakan kelanjutan dari Data Dialogue yang berfokus pada penguatan kapasitas teknis generasi muda perkebunan dalam melakukan analisis sentimen isu kelapa sawit berbasis data media sosial. Pelatihan ini dilaksanakan secara praktis dengan pendampingan Drone Emprit sebagai praktisi media intelligence. Materi mencakup teknik pengumpulan dan pengolahan data, identifikasi kecenderungan sentimen (positif, negatif, netral), serta interpretasi hasil analisis sebagai dasar strategi komunikasi sawit berbasis data. Melalui studi kasus dan praktik langsung, peserta dilatih memahami makna di balik perubahan sentimen publik, sehingga mampu membangun komunikasi sawit yang rasional, objektif, dan berorientasi keberlanjutan.

c. Intelligence Challenge – Baca Datanya, Jaga Sawitnya

Intelligence Challenge merupakan tahapan kompetisi pasca Data Dialogue dan Intelligence Workshop yang menjadi ruang implementasi analisis sentimen ke ranah digital. Peserta diwajibkan memproduksi dan mempublikasikan konten berbasis analisis sentimen



isu kelapa sawit melalui akun Instagram dan TikTok masing-masing. Materi challenge meliputi penyusunan ringkasan hasil analisis sentimen secara akurat, penyajian visualisasi tren (positif, negatif, netral) yang komunikatif, serta interpretasi data menjadi narasi singkat yang objektif dan berbasis data. Melalui tahap ini, peserta tidak hanya memahami analisis sentimen secara teknis, tetapi juga mampu mengkomunikasikannya secara bertanggung jawab, sehingga berperan sebagai agen penyebar informasi sawit yang terukur, kredibel, dan berkelanjutan.

VI. Hasil Kegiatan

1. Dashboard Laporan Analisis Isu Sawit

Program ini menghasilkan Dashboard Laporan Analisis Sentimen Isu Sawit sebagai instrumen pemantauan persepsi publik berbasis data. Dashboard tersebut memuat tren sentimen (positif, negatif, dan netral), dinamika isu aktual, serta perubahan persepsi publik yang diperbarui secara berkala. Kehadiran dashboard ini menjadi dasar penyusunan strategi komunikasi dan advokasi sawit yang lebih terukur bagi APMI dan mitra, memberikan gambaran objektif bagi pembuat kebijakan, serta mendorong transparansi isu sawit kepada publik. Secara terukur, program ini menghasilkan laporan sentimen berkala, data historis opini publik, dan pemanfaatan dashboard sebagai referensi strategis komunikasi sawit.

2. Media Sosial Khusus Publikasi Data Analisis

Program ini juga menghasilkan media sosial khusus sebagai kanal publikasi hasil analisis sentimen isu kelapa sawit. Kanal ini berfungsi menyajikan ringkasan dan visualisasi tren sentimen publik secara ringkas, komunikatif, dan mudah dipahami, sehingga data tidak hanya menjadi dokumen internal, tetapi dapat diakses dan dipahami publik luas. Keberadaan kanal ini memperkuat transparansi dan edukasi berbasis data, menjadi rujukan narasi sawit yang objektif bagi generasi muda dan pemangku kepentingan, serta mempertegas posisi APMI sebagai organisasi berbasis analisis. Secara terukur, dampaknya terlihat dari publikasi konten rutin, peningkatan jangkauan dan interaksi, serta tumbuhnya kepercayaan publik terhadap narasi sawit berbasis data.

3. Modul Pelatihan Analisis Sentimen Isu Kelapa Sawit

Program ini menghasilkan Modul Pelatihan Analisis Sentimen Isu Kelapa Sawit dalam bentuk softcopy sebagai panduan pembelajaran terstandar dan berkelanjutan.



Modul ini memuat konsep dasar dan urgensi analisis sentimen, teknik pengumpulan dan pengolahan data media sosial, interpretasi hasil analisis untuk strategi komunikasi, serta etika penggunaan data dan tanggung jawab komunikasi publik. Kehadiran modul ini menjadi pegangan praktis bagi peserta, standar pembelajaran bagi APMI dalam kegiatan lanjutan, serta dukungan bagi mitra dalam penguatan literasi data generasi muda sawit. Secara terukur, tersusunnya modul dan penggunaannya dalam pelatihan internal berkontribusi pada peningkatan kapasitas peserta dalam membaca dan merespons isu sawit berbasis data sentimen.

4. Bank Konten Analisis Sentimen Isu Kelapa Sawit

Program ini menghasilkan Bank Konten Analisis Sentimen Isu Kelapa Sawit melalui Intelligence Challenge sebagai bentuk implementasi pascapelatihan. Sebanyak 50 peserta diwajibkan melakukan analisis sentimen sederhana berbasis data media sosial, menyusun interpretasi secara objektif (positif, negatif, netral), dan mempublikasikannya melalui Instagram dan TikTok dalam format visual yang komunikatif. Kegiatan ini memperkuat kemampuan peserta dalam mengolah dan menyebarkan narasi sawit berbasis data, sekaligus memperluas distribusi komunikasi analitis melalui jejaring generasi muda. Secara terukur, program ini menghasilkan minimal 50 konten analisis sentimen yang terdokumentasi sebagai portofolio komunikasi berbasis data APMI serta meningkatkan jangkauan dan interaksi konten edukatif di ruang digital.

VII. Sasaran Kegiatan

Program APMI Data Intelligence menasar kelompok strategis dari kalangan mahasiswa dan anggota APMI yang memiliki peran penting dalam membaca dan merespons opini publik terkait kelapa sawit di ruang digital. Kegiatan ini melibatkan 150 peserta pada hari pertama melalui Data Dialogue sebagai forum penyamaan perspektif dan pemahaman awal terhadap dinamika sentimen isu sawit, serta 50 peserta pada hari kedua melalui Intelligence Workshop untuk pendalaman kapasitas teknis analisis sentimen berbasis data media sosial. Skema berjenjang ini dirancang untuk membangun pemahaman yang utuh sekaligus melahirkan kader muda sawit yang cakap data, objektif, dan mampu mendukung pengelolaan narasi sawit secara strategis dan berkelanjutan.

1. Program APMI Data Intelligence: Sentiment Analysis of Oil Palm secara khusus menasar mahasiswa karena:



- a. Agen perubahan di sektor sawit.
 - b. Merupakan wajah regenerasi perkebunan kelapa sawit Indonesia yang sedang dipersiapkan menjadi pemimpin masa depan sektor ini.
 - c. Penggerak kampanye digital dan narasi positif sawit berbasis data.
2. Sasaran Lebih Detail:
- a. Data Dialogue berjumlah 150 mahasiswa penerima beasiswa sawit dari perguruan tinggi di wilayah Sumatera Utara.
 - b. Intelligence Workshop berjumlah 50 mahasiswa atau peserta yang telah melalui proses pendaftaran.

VIII. Rundown Kegiatan

| WAKTU (WIB) | AGENDA | PIC/NARASUMBER |
|------------------------------|--|---|
| Selasa, 10 Maret 2026 | | |
| 13.00 - 13.30 | Registrasi Peserta | Adminitrasi |
| 13.30 - 13.35 | Pemutaran Video Bumper | Operator IT |
| 13.35 - 13.40 | Pembukaan oleh MC | Panitia |
| 13.40 - 13.45 | Pembacaan Doa | Panitia |
| 13.45 - 13.55 | Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Hymne APMI | Operator IT |
| 13.55 - 14.00 | Laporan Manager Event | Wahid Muharam Rifai, S.Kom |
| 14.00 - 14.05 | Penampilan Talent | Sanggar Tari |
| Sambutan: | | |
| 14.05 - 14.15 | Ketua Umum APMI | Muhammad Nur Fadillah, S.Tr |
| 14.15 - 14.25 | Ketua Dewan Penasehat | Dr(cn).Djono A. Burhan, S.Kom, M.Mgt (Int.Bus), CC., CL |
| 14.25 - 14.35 | Rektor ITSI | Dr.Purjianto, SE., M.M. |
| 14.35 - 14.45 | Gubernur Sumatera Utara | M.Bobby Afif Nasution S.E.M.M |



| | | |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 14.45 – 15.00 | Direktur Utama BPDP | Eddy Abdurrachman |
| Data Dialogue | | |
| 15.00 - 16.10 | Kebijakan literasi data dan analisis sentimen untuk keberlanjutan sawit | BPDP |
| | Analisis sentimen dalam membaca opini publik sawit | PASPI |
| | Framing media dan perubahan sentimen sawit di ruang digital | Sawit Setara |
| 16.10 - 16.30 | Sesi Tanya Jawab | Moderator |
| 16.30 - 17.30 | Istirahat Sholat | Keamanan |
| 17.30 - 17.40 | Penampilan Talent | Band Lokal |
| 17.40 - 18.00 | Doa Bersama | Panitia |
| 18.00 - 18.05 | Penutupan oleh MC | Panitia |
| 18.05 - 19.30 | Buka Puasa Bersama | Logistik |
| Rabu, 11 Maret 2026 | | |
| Waktu (WIB) | Agenda | PIC/Narasumber |
| 12.30 - 13.15 | Registrasi Peserta | Administrasi |
| 13.15 - 13.20 | Pembukaan oleh MC | Panitia |
| 13.20 - 13.25 | Penampilan Talent | Band Lokal |
| 13.25 - 14.55 | Intelligence Workshop | Trainer |
| 14.55 - 15.30 | Praktek | Trainer |
| 15.30 - 15.40 | Closing Ceremony | Panitia |
| 15.40 - 15.45 | Penutupan oleh MC | Panitia |
| 15.45 - 16.30 | Pembagian Konsumsi | Logistik |

IX. Narasumber

| Narasumber & Trainer | Topik |
|---|---|
| Eddy Abdurrachman Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) | Kebijakan literasi data dan analisis sentimen untuk keberlanjutan sawit |



| | |
|---|--|
| Dr. Ir. Tungkot Sipayung Direktur Eksekutif Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (PASPI) | Analisis sentimen dalam membaca opini publik sawit |
| Dr. Eko Jaya Siallagan Pimpinan Umum SawitSetara.Co | Framing media dan perubahan sentimen sawit di ruang digital |
| Ismail Fahmi Pendiri Drone Emprit | Analisis Sentimen Media Sosial sebagai Dasar Strategi Narasi Sawit Berbasis Data |

X. Contact Person

Koodinasi lebih lanjut dapat menghubungi narahubung sdri. Ema Lisa Febri Yani melalui nomor WhatsApp ini 0852-7329-3328.

XI. Penutup

Demikian *Term Of Reference* (TOR) ini kami susun dengan sebaik-baiknya. Besar harapan kami agar *Term Of Reference* (TOR) ini dapat dijalankan sehingga kegiatan APMI Data Intelligence: Sentiment Analysis of Oil Palm dapat terlaksana sesuai dengan yang telah kami rencanakan. Semoga partisipasi dari pembicara dan rangkaian kegiatan lainnya dapat menjadikan kegiatan ini bermanfaat bagi semua partisipan

